



SKRINING PTM KEMBALI TEMUKAN KASUS COVID-19

Satgas Pastikan Tak Ada Klaster di Sekolah

YOGYA (KR) - Proses skrining bagi para pelajar yang mengikuti pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah, kembali menemukan tambahan kasus Covid-19. Kendati cukup beruntun, namun Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya memastikan tidak ada klaster di sekolah.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan setiap ada temuan kasus pihaknya langsung melakukan tracing kontak erat secara ketat. "Hasil dari tracing juga tidak ada penularan dari kasus positif yang

ditemukan. Temuan-temuan dari skrining ini juga bukan klaster, tidak bisa disebut klaster," jelasnya, Senin (6/12).

Skrining yang dilakukan pada pekan lalu pun kembali menemukan tambahan kasus baru. Total ada 14 ka-

sus positif Covid-19 yang ditemukan dalam satu sekolah. Sehingga secara keseluruhan sudah ada 40 kasus Covid-19 dari proses skrining yang dilakukan sejak bulan lalu.

Terhadap 14 kasus baru dalam satu sekolah tersebut, menurut Heroe kemarin sedang dalam tahap tracing untuk melakukan testing bagi siswa, guru maupun anggota keluarga yang kontak erat. "Temuan dalam satu sekolah ini juga bukan bagian dari klaster karena memang belum terjadi se-

baran. Harapannya nanti hasil tracing juga tidak menemukan penularan yang terjadi," urainya.

Selain itu, semua kasus baru dari hasil skrining tersebut kondisinya tidak bergejala. Siswa yang dinyatakan positif Covid-19 sama sekali tidak mengeluhkan sakit atau terlihat sehat seperti siswa pada umumnya. Justru satgas saat ini juga fokus menelusuri penyebab atau asal mula

siswa tersebut terkonfirmasi Covid-19. Hal ini karena dari pihak keluarga pun seluruhnya dinyatakan negatif. "Kami lacak sebabnya kasusnya dari mana. Perlu dipetakan apakah kasus ini hanya terjadi di wilayah tertentu saja atau seperti apa," tandas Heroe.

Oleh karena itu, proses skrining pun tidak akan dihentikan. Pembelajaran tatap muka di sekolah secara terbatas juga tetap dipersil-

akan namun dengan protokol yang ketat. Justru hasil skrining bisa memberikan peringatan kepada masyarakat jika pandemi belum berakhir. Sehingga baik sekolah maupun tempat lain harus secara disiplin menegakkan protokol dan jangan sampai lengah.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, meng-

atakan sepanjang Desember ini pembelajaran akan lebih banyak dilakukan secara daring. Pihaknya juga rutin melakukan evaluasi penerapan protokol bagi sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran tatap muka. "Temuan positif hasil skrining persentasenya hanya 1,5 persen dari sampel yang diambil. Tetapi ini juga menjadi kewaspadaan kita bersama agar jangan sampai ada kasus yang tersembunyi," katanya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005